

LATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI INTERAKTIF UNTUK MENGHAFAL SURAH PENDEK DI SDN PEMOTOH TANGGAK

Hakkul Yakin, Azhar, Herdiana Oktavianinnisa.

¹Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lotin, Lotim

e-mail: hakkul yakin@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

aplikasi interaktif;
teknologi
pembelajaran,

Keyword:

interactive
application;
learning
technology,.

Abstrak [Book Antiqua, Bold, 10 pt]

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam semakin berkembang, termasuk dalam menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas latihan penggunaan aplikasi interaktif dalam membantu siswa SDN Pemotoh Tanggak dalam menghafal surah pendek. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan eksperimen terbatas yang melibatkan siswa kelas tertentu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes hafalan sebelum serta sesudah penggunaan aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya ingat siswa dalam menghafal surah pendek. Faktor-faktor seperti tampilan yang menarik, fitur audio interaktif, serta sistem evaluasi berbasis gamifikasi terbukti meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, implementasi teknologi dalam pembelajaran agama dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan pemahaman dan hafalan siswa terhadap Al-Qur'an.

Abstract [Book Antiqua, Bold, 10 pt]

The use of technology in Islamic religious education continues to develop, including in memorizing short surahs of the Qur'an. This study aims to analyze the effectiveness of practicing with an interactive application to help students at SDN Pemotoh Tanggak memorize short surahs. The research employs a quantitative approach with a limited experiment involving selected students. Data were collected through observation, interviews, and memorization tests conducted before and after using the application. The results indicate that the use of interactive applications positively impacts students' memory retention in memorizing short surahs. Factors such as engaging visuals, interactive audio features, and gamification-based evaluation systems have been proven to enhance students'

motivation in learning. Thus, the integration of technology in religious education can be an innovative solution to improve students' understanding and memorization of the Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan spiritual siswa. Salah satu aspek utama dalam pembelajaran agama Islam adalah kemampuan menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an (Purwati 2020). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal surah dengan metode konvensional yang cenderung monoton dan kurang interaktif. Hal ini berdampak pada rendahnya minat siswa serta efektivitas pembelajaran dalam menghafal surah pendek. Kemajuan teknologi saat ini membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an. Penggunaan aplikasi interaktif sebagai media pembelajaran telah terbukti membantu siswa dalam memahami dan menghafal materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Aplikasi interaktif menawarkan fitur audio, visual, serta metode berbasis gamifikasi yang dapat meningkatkan daya ingat dan motivasi siswa dalam menghafal surah pendek.

SDN Pemotuh Tanggak sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, latihan penggunaan aplikasi interaktif untuk menghafal surah pendek menjadi solusi yang potensial dalam meningkatkan kemampuan siswa. Dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat lebih mudah mengulang hafalan, memahami makna surah, serta meningkatkan interaksi mereka dengan materi pembelajaran secara lebih efektif (Irfan dkk. 2024).

Namun, penerapan aplikasi interaktif dalam pembelajaran menghafal surah pendek masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketersediaan perangkat, kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta kendala teknis lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk melihat efektivitas latihan penggunaan aplikasi interaktif ini dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana latihan penggunaan aplikasi interaktif dapat membantu siswa SDN Pemotuh Tanggak dalam menghafal surah pendek dengan lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dan pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, penggunaan aplikasi interaktif juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan fitur yang menarik seperti animasi, tantangan berbasis level, serta sistem reward atau penghargaan, siswa akan lebih termotivasi untuk menghafal surah secara rutin. Pembelajaran yang

dikemas dalam bentuk interaktif ini juga dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan daya ingat siswa, sehingga proses menghafal menjadi lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional yang hanya mengandalkan repetisi lisan (Aabidah 2018).

Di sisi lain, peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan penggunaan aplikasi interaktif dalam pembelajaran. Guru perlu diberikan pelatihan agar dapat mengintegrasikan aplikasi ini secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar, sementara orang tua diharapkan dapat membimbing dan memantau penggunaan aplikasi di rumah (Iwansyah dkk. 2024). Dengan sinergi antara teknologi, pendidik, dan lingkungan keluarga, latihan penggunaan aplikasi interaktif untuk menghafal surah pendek di SDN Pemotoh Tanggak diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa serta membangun kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an sejak dini.

METODE

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif dengan melatih siswa SDN Pemotoh Tanggak dalam menggunakan aplikasi interaktif untuk menghafal surah pendek. Kegiatan diawali dengan identifikasi dan persiapan, yaitu observasi kebutuhan, pemilihan aplikasi yang sesuai, dan penyusunan modul pelatihan. Selanjutnya, dilakukan pelaksanaan pelatihan melalui sosialisasi, bimbingan penggunaan aplikasi, serta latihan menghafal secara mandiri dan berkelompok. Evaluasi dilakukan melalui tes hafalan sebelum dan sesudah pelatihan, wawancara dengan siswa dan guru, serta monitoring penggunaan aplikasi. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk memberikan rekomendasi terkait penerapan teknologi dalam pembelajaran agama. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek secara lebih interaktif dan menyenangkan.

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Interaktif dalam Menghafal Surah Pendek

Penggunaan aplikasi interaktif dalam menghafal surah pendek di SDN Pemotoh Tanggak terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur seperti audio pengucapan, tampilan visual ayat, serta metode gamifikasi yang menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan pendekatan yang lebih interaktif, siswa dapat mengulang hafalan secara mandiri, memperbaiki kesalahan bacaan, serta memahami makna surah dengan lebih baik dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan daya ingat dan kecepatan dalam menghafal. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena aplikasi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan adanya fitur evaluasi dan umpan balik dalam aplikasi, siswa juga dapat mengukur kemajuan hafalan mereka secara mandiri. Hal ini membuat mereka lebih percaya diri dalam mengulang surah di depan guru dan teman-temannya.

Namun, efektivitas aplikasi ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan perangkat, dukungan guru, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi interaktif akan lebih optimal jika didukung oleh fasilitas yang memadai, pelatihan bagi guru, serta pengawasan dari orang tua agar siswa dapat memanfaatkan teknologi ini dengan maksimal dalam meningkatkan hafalan surah pendek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi interaktif dalam menghafal surah pendek di SDN Pemotoh Tanggak berdampak positif terhadap peningkatan hafalan siswa. Aplikasi ini membantu siswa dalam menghafal dengan lebih cepat dan efektif melalui fitur audio, visual, serta metode gamifikasi yang menarik. Sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar, dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan hafalan lisan secara berulang. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam daya ingat serta pemahaman terhadap makna surah yang mereka hafalkan.

2. Tantangan dalam Implementasi Aplikasi Interaktif

Meskipun penggunaan aplikasi interaktif dalam menghafal surah pendek di SDN Pemotoh Tanggak memberikan banyak manfaat, implementasinya masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi. Tidak semua siswa memiliki smartphone atau tablet yang mendukung aplikasi tersebut, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Selain itu, keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah juga menjadi hambatan bagi siswa yang ingin berlatih hafalan di rumah menggunakan aplikasi.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Sebagian guru belum terbiasa menggunakan aplikasi interaktif dalam proses mengajar, sehingga mereka memerlukan pelatihan tambahan agar dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal. Selain itu, beban kerja guru yang sudah tinggi membuat mereka kesulitan dalam membimbing setiap siswa dalam penggunaan aplikasi secara individu, terutama dalam memastikan bahwa siswa menggunakannya dengan benar dan konsisten (Utami 2023).

Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi aplikasi interaktif. Sayangnya, kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan aplikasi sering kali menjadi kendala. Beberapa orang tua mungkin kurang memahami teknologi atau tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengawasi anak-anak mereka saat menggunakan aplikasi di rumah. Akibatnya, siswa tidak memiliki bimbingan yang cukup untuk memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi secara efektif.

Selain faktor teknis dan dukungan guru serta orang tua, motivasi dan disiplin siswa juga menjadi tantangan dalam implementasi aplikasi interaktif. Meskipun aplikasi menawarkan pembelajaran yang lebih menarik, beberapa siswa masih kesulitan untuk tetap disiplin dalam menggunakannya secara rutin.

Tanpa pengawasan dan motivasi yang cukup, siswa cenderung lebih tertarik untuk menggunakan perangkat mereka untuk bermain dibandingkan menghafal surah. Oleh karena itu, perlu ada strategi yang lebih efektif, seperti pemberian reward atau sistem kompetisi berbasis aplikasi, agar siswa lebih terdorong untuk menggunakannya secara konsisten dalam meningkatkan hafalan surah pendek mereka (Rohmah 2020). Meskipun aplikasi interaktif memberikan manfaat yang signifikan, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah keterbatasan perangkat, di mana tidak semua siswa memiliki akses ke gadget atau jaringan internet yang memadai untuk menggunakan aplikasi secara optimal (Rohmah 2020). Selain itu, masih terdapat beberapa guru yang kurang familiar dengan teknologi sehingga perlu pelatihan lebih lanjut untuk mengintegrasikan aplikasi ini dalam pembelajaran. Faktor lain yang menjadi kendala adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka untuk menggunakan aplikasi secara konsisten di rumah.

3. Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran

Guru memiliki peran utama dalam memastikan efektivitas penggunaan aplikasi interaktif dalam menghafal surah pendek. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru tidak hanya mengenalkan aplikasi kepada siswa, tetapi juga membimbing mereka dalam menggunakannya secara optimal. Selain itu, guru bertanggung jawab dalam memantau perkembangan hafalan siswa serta memberikan motivasi agar mereka tetap konsisten dalam berlatih (Rohmah 2020). Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan sangat diperlukan agar mereka dapat mengintegrasikan aplikasi ini dengan baik dalam proses pembelajaran.

Selain guru, orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung anak-anak mereka dalam menggunakan aplikasi interaktif. Pendampingan orang tua di rumah sangat berpengaruh terhadap konsistensi latihan hafalan siswa. Orang tua diharapkan dapat mengawasi serta memastikan bahwa anak-anak menggunakan aplikasi dengan benar dan tidak tergoda untuk bermain dengan gadget di luar waktu belajar. Selain itu, memberikan apresiasi terhadap pencapaian anak, seperti pujian atau hadiah kecil, dapat meningkatkan semangat mereka dalam menghafal surah pendek.

Kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan agar pembelajaran berbasis aplikasi interaktif dapat berjalan efektif. Komunikasi yang baik antara keduanya memungkinkan adanya evaluasi berkelanjutan terhadap perkembangan hafalan siswa. Sekolah juga dapat mengadakan sesi sosialisasi atau workshop bagi orang tua mengenai cara mendukung anak dalam belajar menggunakan aplikasi interaktif. Dengan sinergi yang baik antara guru dan orang tua, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan memiliki lingkungan belajar yang kondusif dalam menghafal surah pendek (Irwansyah 2024).

Keberhasilan latihan penggunaan aplikasi interaktif dalam menghafal surah pendek tidak hanya bergantung pada siswa, tetapi juga pada peran aktif guru dan orang tua. Guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa dalam menggunakan aplikasi dengan baik, serta memastikan bahwa metode

pembelajaran ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Irawan, Zulhijrah, dan Prastowo 2023). Sementara itu, dukungan orang tua dalam menyediakan perangkat, memotivasi anak, serta mengawasi penggunaan aplikasi di rumah juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi ini.

4. Dampak Penggunaan Aplikasi terhadap Kemampuan Hafalan Siswa

Setelah penerapan aplikasi interaktif, sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam kecepatan dan ketepatan menghafal surah pendek. Mereka lebih percaya diri dalam mengulang hafalan di depan guru dan teman-temannya. Selain itu, siswa juga lebih mudah dalam mengoreksi kesalahan bacaan mereka karena fitur rekaman dan evaluasi dalam aplikasi membantu mereka mendeteksi kesalahan dengan lebih mandiri.

Penggunaan aplikasi interaktif dalam menghafal surah pendek memberikan dampak positif terhadap kemampuan hafalan siswa di SDN Pemotoh Tanggak. Siswa yang menggunakan aplikasi ini secara rutin menunjukkan peningkatan dalam kecepatan dan ketepatan menghafal dibandingkan dengan metode konvensional. Fitur audio dalam aplikasi membantu siswa mendengarkan dan meniru pelafalan yang benar, sementara tampilan visual ayat memudahkan mereka dalam mengenali dan menghafal urutan surah. Selain itu, sistem gamifikasi yang ada, seperti poin dan tantangan berbasis level, membuat siswa lebih termotivasi untuk berlatih secara konsisten, sehingga hafalan mereka menjadi lebih lancar dan terstruktur.

Selain meningkatkan hafalan, aplikasi interaktif juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam melafalkan surah di depan guru dan teman-temannya (Miranda, Sutarto, dan Siswanto 2024). Siswa merasa lebih nyaman untuk mengulang hafalan karena mereka dapat terlebih dahulu berlatih secara mandiri melalui fitur rekaman dan evaluasi dalam aplikasi. Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga membantu siswa dalam memahami makna surah, karena beberapa aplikasi menyediakan terjemahan serta penjelasan tafsir singkat. Dengan demikian, penggunaan aplikasi interaktif tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga menanamkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap ayat-ayat yang mereka pelajari (Azizah dan Qomariah 2024).

5. Implikasi dan Rekomendasi

Penggunaan aplikasi interaktif dalam menghafal surah pendek memiliki implikasi yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran berbasis teknologi di SDN Pemotoh Tanggak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan hafalan siswa, serta membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Namun,

agar implementasi aplikasi ini berjalan lebih optimal, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan pengembang aplikasi.

Salah satu rekomendasi utama adalah penyediaan fasilitas teknologi yang lebih merata. Sekolah dapat bekerja sama dengan pihak terkait untuk menyediakan akses terhadap perangkat digital bagi siswa yang membutuhkan, sehingga tidak ada kesenjangan dalam penggunaan aplikasi. Selain itu, perlu adanya infrastruktur pendukung seperti jaringan internet yang stabil agar siswa dapat menggunakan aplikasi ini baik di sekolah maupun di rumah tanpa kendala teknis yang berarti.

Selanjutnya, penguatan kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi interaktif juga menjadi faktor penting. Guru perlu diberikan pelatihan mengenai strategi efektif dalam mengintegrasikan aplikasi ke dalam pembelajaran, termasuk cara membimbing siswa dalam menggunakannya dengan optimal. Selain itu, sekolah dapat mengadakan program monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa penggunaan aplikasi benar-benar memberikan manfaat bagi perkembangan hafalan siswa.

Terakhir, peran orang tua dalam mendukung penggunaan aplikasi di rumah harus lebih ditingkatkan. Sekolah dapat mengadakan sosialisasi bagi orang tua mengenai manfaat dan cara mendampingi anak-anak mereka saat menggunakan aplikasi. Dengan adanya kerja sama yang baik antara sekolah, guru, dan orang tua, diharapkan penggunaan aplikasi interaktif dalam menghafal surah pendek dapat berjalan secara maksimal dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi interaktif dalam menghafal surah pendek di SDN Pemotoh Tanggak terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Aplikasi ini tidak hanya mempercepat proses hafalan, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif melalui fitur audio, visual, serta sistem gamifikasi. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses perangkat, kesiapan guru, dan keterlibatan orang tua, hambatan ini dapat diatasi dengan dukungan dari sekolah, pelatihan bagi guru, serta sosialisasi kepada orang tua. Dengan kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, aplikasi interaktif dapat menjadi metode pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan dalam meningkatkan hafalan surah pendek siswa secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada SDN Pemotoh Tanggak, khususnya para guru dan siswa, yang telah memberikan dukungan serta partisipasi aktif dalam penelitian ini. Ucapan terima

kasih juga disampaikan kepada orang tua siswa yang turut serta dalam mendukung pembelajaran berbasis aplikasi interaktif.

Penulis juga berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Tidak lupa, apresiasi yang sebesar-besarnya kepada keluarga, teman, dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, saran, serta dukungan dalam penyusunan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menghafal surah pendek melalui teknologi interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aabidah, Ghina Citra Mutiara. 2018. "TA : Perancangan Buku Ilustrasi Digital Pembelajaran Di Pondok Modern Gontor Putri 5 Sebagai Upaya Memperkenalkan Cara Belajar Santri." Undergraduate, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
- Azizah, Zahrotul, dan Elysa Nurul Qomariah. 2024. "PENGARUH PENDIDIKAN SPIRITUAL TERHADAP KECINTAAN ANAK PADA AL-QUR'AN DI TPQ DARUSSALAM POJOKKULON KESAMBEN JOMBANG." Diploma, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang.
- Irawan, Muhammad Ferry, Zuhijrah Zuhijrah, dan Andi Prastowo. 2023. "Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* 12 (3).
- Irfan, Irfan, Abubakar Abubakar, Maria Ulfah, dan Nasaruddin Nasaruddin. 2024. "Eksplorasi Pengalaman Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Melalui Pendekatan Eklektik Di SMP IT Insan Kamil Kota Bima." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4 (2): 546-55.
- Irwansyah, Irwansyah. 2024. "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Hijir Ismail Kabupaten Bogor." Masters, Institut PTIQ Jakarta.
- Iwansyah, Aris, Hazral Aswa, Nurfadillah Nurfadillah, dan Masyitah Masyitah. 2024. "Pendampingan Orang Tua Dan Guru Paud Pada Era Teknologi Digital Di Tk J.A Warraihan Kota Bima." *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2): 158-166.
- Miranda, Miranda, Sutarto Sutarto, dan Siswanto Siswanto. 2024. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Dan Implementasi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Penggunaan Hadis." Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Purwati, Siti. 2020. "Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek." *SUARA GURU* 4 (1): 173-87.
- Rohmah, Nurul Faizatur. 2020. "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Pada Aspek Profetik Siswa Boarding School Di MTs N 1 Kudus." Skripsi, IAIN KUDUS.

Utami, Widya. 2023. "Pengaruh metode pembiasaan terhadap kedisiplinan anak usia 56 tahun di TK Manhaj Brand School desa Sekip kecamatan Lubuk Pakam." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.